

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Kantor KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Khusus Batam



Gambar 1.1 Kantor KSOP Khusus Batam

Sumber: KSOP Khusus Batam

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam berawal sejak tahun 1989 dengan nama Kantor Pelabuhan Batam (Kampel Batam). Pada awal masih pembentukannya, Batam masih dibawah kewenangan Syahbandar Pulau Sambu. Sebelumnya, pada tahun 1985 terbentuk Syahbandar Kelas V Sekupang yang dipimpin oleh Bapak Djamilin Manurung dengan wilayah kerja Sekupang, serta Syahbandar Kelas V Batu Ampar yang dipimpin oleh Bapak Jansen Napitupulu yang membawahi daerah Batu Ampar dan Kabil

Pada tahun 1989, Syahbandar Batam mengalami perubahan nama menjadi Kantor Pelabuhan Kelas II Batam dengan kantor pusat berlokasi di Dermaga Selatan Pelabuhan Batu Ampar. Selanjutnya, pada Tahun 1996 Kantor Wilayah IV Departemen Perhubungan menyerahkan hasil proyek berupa satu unit bangunan gedung kantor melalui Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) yang berlokasi di Sekupang untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional.

Sejak dibangunnya gedung kantor di Sekupang tersebut, Kantor Pelabuhan Batam dipimpin oleh Bapak Hendro, Bapak Capt. Sato Bisri, Drs. Jimmy AB. Nikijulu, dan Bapak Ir. Insan Kamil, dengan seluruh aktivitas perkantoran terpusat di wilayah Sekupang. Perkembangan pesat perekonomian dan aktivitas kepelabuhanan di Batam kemudian menuntut peningkatan status kelembagaan kantor pelabuhan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2002 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelabuhan, Kantor Pelabuhan Batam ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Pelabuhan Kelas I Batam dengan pimpinan setingkat Eselon II.b. Pada periode ini, kantor pelabuhan berpindah ke gedung Pertamina Tongkang di Batu Ampar yang di kontrak oleh Otoritas Batam.

Selanjutnya, Otoritas Batam membangun gedung kantor baru yang kemudian ditempati oleh Kantor Pelabuhan Batam pada masa kepemimpinan Bapak Ir. Poltak Panjaitan, Drs. Harun Let Let, Ir. Insan Kamil, Capt. Rocky Ahmad Suherman, Capt. Ali Ibrahim, MH, Capt. Hary Setyo Budi, Gajah Rooseno, Capt. Julians The, gedung tersebut digunakan sebagai kantor hingga April 2017.

Pada Bulan Mei 2017, dibawah kepemimpinan Bapak Bambang Gunawan, M. Mar, E Kantor Pelabuhan Batam kembali pindah ke gedung lama yang beralamatkan di Jalan RE. Martadinata, Sekupang. Selanjutnya, pada bulan September 2018 diterbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2018 sebagai perubahan atas KM 65 tahun 2010, yang secara resmi mengubah nomenklatur menjadi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam.

Dalam kurun waktu Desember 2017 hingga saat ini, terjadi beberapa pergantian pimpinan, dimulai dari Bapak Capt. Barlet, MM, dilanjutkan oleh Bapak Sanggam Marihot, S.E, MM pada Desember 2019, kemudian Bapak Drs. Herwanto, MM pada November 2020, Bapak Dr. Capt. Mugen S. Sartoto, M.Sc pada Februari 2021, Bapak Capt. Bharto Ari Raharjo, M.Si pada tahun 2024/awal 2025, dan terakhir sejak Mei 2025 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak M. Takwim Masuku, S.T., M.MT.



Gambar 1.2 Alamat Kantor KSOP Khusus Batam

Sumber: Google Maps

1.2 Visi dan Misi Kantor KSOP Khusus Batam

1.2.1 Visi kantor KSOP Khusus Batam

Terwujudnya pelayaran transportasi laut nasional dan penyelenggaraan kepelabuhanan yang efektif, efisien dan akuntabel di wilayah kerja, kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Khusus Batam (KSOP) sebagai pintu gerbang perekonomian di pulau Batam.

1.2.2 Misi kantor KSOP Khusus Batam

1. Menyediakan pelayaran yang efektif dan efisien yang memenuhi standar nasional dan internasional.
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran.
3. Meningkatkan peran transportasi laut dalam mempercepat laju pertumbuhan pembangunan dan perekonomian di pulau Batam.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan KSOP Khusus Batam



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kantor KSOP Khusus Batam

Sumber: Kantor KSOP Khusus Batam

Berikut adalah struktur organisasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam:

1. Struktur Organisasi

- a. Kepala KSOP Khusus Batam: Pemimpin KSOP yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan.
- b. Sekretariat: Menangani administrasi, keuangan dan umum.
- c. Bagian Operasional: Mengawasi kegiatan operasional pelabuhan.
- d. Bagian Keselamatan dan Keamanan: Mengawasi keselamatan dan keamanan pelayaran.
- e. Bagian Pengawasan dan Penegakan Hukum: Mengawasi dan menegakkan hukum di bidang pelayaran.

- f. Bagian Perencanaan dan Pengembangan: Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur pelabuhan.
- g. Bagian Teknologi Informasi: Mengelola sistem informasi dan teknologi.

2. Struktur Fungsional

- a. Kesyahbandaran: Mengurusi administrasi kapal, dokumen dan kegiatan pelabuhan.
- b. Otoritas Pelabuhan: Mengawasi dan mengatur kegiatan pelabuhan.
- c. Pengawasan Maritim: Mengawasi keselamatan dan keamanan pelayaran.
- d. Penegakan Hukum Maritim: Menegakkan hukum di bidang pelayaran.
- e. Pelayanan Pelabuhan: Melayani kapal dan pengguna jasa pelabuhan.

3. Unit Pelaksana Teknis

- a. Unit Pengawasan Kapal: Mengawasi keselamatan kapal.
- b. Unit Pengawasan Kargo: Mengawasi keamanan kargo.
- c. Unit Pengawasan Navigasi: Mengawasi keselamatan navigasi.
- d. Unit Penegakan Hukum: Menegakkan hukum di bidang pelayaran

1.4 Ruang Lingkup Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam (KSOP)

1. Tugas pokok

Melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum dibidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintah dipelabuhan serta pengaturan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diluaskan secara komersial di kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas batam serta wilayah kerja menjadi kewenangannya.

2. Fungsi KSOP

- a. Pelaksanaan pengawasan tertib berlayar dan persetujuan kegiatan kapal diperairan pelabuhan serta perlindungan lingkungan maritime dipelabuhan.
- b. Pelaksanaan penegekan hukum terhadap ketentuan peraturan
- c. perundang-undangan di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- d. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran.
- e. Pelaksanaan penyediaan dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran.
- f. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan dalam hal keamanan dan ketertiban di pelabuhan melalui pembentukan Komite Keamanan pelabuhan (PortSecurity Committee) dan Petugas Keamanan Pelabuhan (Port Security Officer).
- g. Pelaksanaan penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pencegahan dan

penanggulangan pencemaran lingkungan.

- h. Pelaksanaan pengawasan penggunaan Daerah Lingkungan Kerja dan daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan.
- i. Pelaksanaan penjaminan kelancaran arus barang di pelabuhan melalui penyusunan sistem dan prosedur pelayanan pelabuhanan berdasarkan pedoman yang ditetapkan Menteri.
- j. Penetapan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan.
- k. Pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan
- l. Pelaksanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengulan, penilikan, verifikasi dan sertifikasi surat dan dokumen dibidang kelautan kapal.

3. Wilayah kerja kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan khusus batam (KSOP)

- 1. Pos Pelabuhan Sekupang.
- 2. Pos Pelabuhan Harbour Bay.
- 3. Pos Pelabuhan Batu Ampar.
- 4. Pos Pelabuhan Batam Center.
- 5. Pos Pelabuhan Nongsa.
- 6. Pos Belabuhan Kabil.
- 7. Pos Pelabuhan Punggur.
- 8. Pos Pelabuhan Bareleng.
- 9. Pos Pelabuhan Tanjung Uncang.